



**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA**

**INSTRUKSI GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA**

**NOMOR 6 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**JUMLAH BADAN USAHA DAN ARMADA ANGKUTAN TAKSI  
GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,**

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan angkutan taksi di Provinsi DKI Jakarta, dengan ini menginstruksikan :

**Kepada** : 1. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta  
2. Kepala Dinas Perhubungan dan Transportasi Provinsi DKI Jakarta

**Untuk** :

**KESATU** : Agar tidak membatasi jumlah badan usaha/pengelola dan armada yang diizinkan untuk mengoperasikan angkutan umum jenis angkutan taksi di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

**KEDUA** : Pemberian perizinan kepada badan usaha/pengelola jenis angkutan taksi agar diproses sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**KETIGA** : Pada saat Instruksi Gubernur mulai berlaku, Instruksi Gubernur Nomor 214 Tahun 2002 tentang Jumlah Maksimum Badan Usaha dan Armada Angkutan Taksi di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Instruksi Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 22 Januari 2016

Gubernur Provinsi Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta,



Basuki T. Purnama

**Tembusan :**

1. Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta
2. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
3. Para Asisten Sekda Provinsi DKI Jakarta
4. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta
5. Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi DKI Jakarta
6. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi DKI Jakarta